

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup anjlok 1,63% ke 6.642,41 di akhir perdagangan Rabu (1/11). Seluruh indeks sektoral kompak melemah, mengikuti pelemahan IHSG. Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor kesehatan yang turun 4,12%, sektor energi turun 3,87% dan sektor barang konsumen non primer yang turun 3,60%. Total volume perdagangan saham di bursa kemarin mencapai 24,86 miliar saham dengan total nilai Rp 11,42 triliun. Top gainers LQ45 kemarin adalah: TLKM (+3,72%), GOTO (+3,33%), MDKA (+3,14%). Top losers LQ45 kemarin adalah INKP (-14,32%), INDY (-11,85%), BRPT (-9,33%). (Kontan)

Wall Street ditutup menguat setelah Federal Reserve (The Fed) mempertahankan level suku bunga dan komentar dari pejabat tinggi memicu optimisme investor bahwa kenaikan suku bunga telah selesai dilakukan. Rabu (1/11), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 221,71 poin atau 0,67% menjadi 33.274,58, Indeks S&P 500 menguat 44,06 poin atau 1,05% ke 4.237,86 dan indeks Nasdaq Composite menguat 210,23 poin atau 1,64% ke 13.061,47. Fed mempertahankan Fed Funds Rate (FFR) pada level 5,25%-5,50%, mencerminkan standar ganda Fed dalam mengembalikan inflasi ke target 2% sambil menghindari pengetatan moneter yang terlalu berlebihan. Jerome Powell mengisyaratkan bahwa dot-plot bulan September 2023 yang menunjukkan mayoritas pejabat Fed memperkirakan kenaikan suku bunga satu kali lagi pada tahun ini mungkin tidak lagi akurat. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Inflasi headline Indonesia meningkat menjadi 2,56% YoY pada bulan Oktober 2023 terutama didorong oleh kenaikan harga pangan yang lebih tinggi, dari 2,28% YoY pada bulan September 2023, sejalan dengan perkiraan konsensus sebesar 2,60% YoY, dan masih dalam target BI sebesar 2%-4% selama enam bulan secara berturut-turut. (CNBC)
- S&P Global mencatat, Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Oktober 2023 berada di level 51,5. Angka ini turun 0,8 poin jika dibandingkan dengan capaian September 2023 yang berada pada level 52,3. Indeks manufaktur tersebut masih ekspansi dan menunjukkan bahwa kondisi di sektor manufaktur membaik selama 26 bulan berturut-turut, meski dengan laju paling lambat sejak Mei 2023. (Kontan)
- PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) menambah perjalanan Kereta Cepat Whoosh reguler dari 14 menjadi 28 perjalanan per hari mulai kemarin, Rabu (1/11). Hal itu dilakukan seiring peningkatan jumlah penumpang. Rata-rata okupansi penumpang pada setiap rangkaian yang beroperasi mencapai 85 persen hingga 99 persen untuk setiap perjalanan, dengan angka penumpang tertinggi mencapai sekitar 14.200 per hari. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **SSMS**, Kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) kurang memuaskan di sepanjang periode Januari–September 2023. Di mana, penjualan dan laba bersih SSMS kompak turun per kuartal III-2023. SSMS membukukan penjualan sebesar Rp 4,42 triliun atau turun 13,44% YoY. Rinciannya, penjualan pihak berelasi untuk produk minyak kelapa sawit berkontribusi sebesar Rp 3,99 triliun, inti sawit senilai Rp 159,31 miliar dan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp 58,71 miliar. (Kontan)
- **PTBA**, Kinerja operasional PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami pertumbuhan sepanjang sembilan bulan pertama 2023, yang tercermin dari naiknya produksi dan volume penjualan batubara. Total produksi batubara PTBA hingga triwulan-III 2023 mencapai 31,9 juta ton, berhasil tumbuh 15,2% bila dibanding periode yang sama tahun 2022 yakni sebesar 27,7 juta ton. (Kontan)
- **GGRM**, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatatkan laba bersih Rp 4,46 triliun sampai dengan kuartal III/2023. Laba tersebut melonjak 197,33% YoY. Lonjakan laba bersih GGRM terutama disebabkan biaya pokok penjualan yang menyusut sebesar 18,44% secara year-on-year (yoy) menjadi Rp 70,33 triliun dari sebelumnya Rp 86,23 triliun. (Kontan)
- **TOWR**, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan terus mengoptimalkan segmen non menara. Ini sejalan dengan meningkatnya kontribusi fiber optik. Pendapatan Kuartal III naik 7,55% YoY menjadi Rp 8,71 triliun, dari Rp 8,10 triliun hingga kuartal III-2022. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2023	S&P Global Manufacturing PMI	51.50	52.30
01 November 2023	Inflation Rate YoY	2.56%	2.28%
01 November 2023	Inflation Rate MoM	0.17%	0.19%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,642.42	-1.63%	-3.04%
LQ45	878.88	-1.51%	-6.22%
JII	516.69	-2.02%	-12.13%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,402.75	-4.12%	-10.37%
Energy	1,930.33	-3.87%	-15.32%
Consumer Cyclical	802.75	-3.60%	-5.66%
Infrastructure	1,223.05	-3.54%	40.80%
Basic Industry	1,176.73	-2.80%	-3.24%
Transportation & Logistic	1,632.33	-2.80%	-1.78%
Consumer Non Cyclical	733.40	-2.35%	2.35%
Industrial	1,106.59	-1.70%	-5.77%
Property & Real Estate	682.86	-1.39%	-3.99%
Finance	1,339.68	-1.05%	-5.32%
Technology	3,832.89	-0.57%	-25.75%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,274.58	0.67%	0.38%
Nasdaq	13,061.47	1.64%	24.79%
S&P	4,237.86	1.05%	10.38%
Nikkei	31,970.73	1.17%	22.52%
Hang Seng	17,336.27	1.37%	-12.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,935	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.08	0.00
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56	0.28

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.